

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jalan Pangeran Diponegoro (Sukajadi), Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai, Riau. Peneliti mengambil lokasi ini untuk melakukan penelitian karena Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai merupakan dinas yang diutus untuk bertugas dalam bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana di Kota Dumai.

Dalam program Keluarga Berencana, terdapat beberapa kebijakan yang perlu dijalankan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai yaitu penyuluhan atau sosialisasi dan pelayanan KB gratis. Pada kebijakan tersebut, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai harus menjalankan pelaksanaan yang baik dan sesuai aturan dan target yang telah ditetapkan.

Maka dari itu, peneliti melakukan observasi agar dapat melihat bagaimana implementasi program Keluarga Berencana oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai dalam menjalankan tugasnya pada masyarakat Kota Dumai

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hardani, 2020:360).

Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 65 orang yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris, Pegawai dan Ketua Kader sebagai mitra kerja pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai.

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Husain dan Purnomo, 2001). Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi (Hardani, 2020:361).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus dimana dalam penelitian ini seluruh pegawai di DPPKB diambil sebagai sampel. Alasan peneliti mengambil sampel seluruh pegawai karena memang relevan untuk menjalankan fungsinya yang sesuai dengan pokok persoalan yang diteliti.

Selanjutnya untuk mitra (kader) yang masuk pada bagian dalam menentukan keberhasilan program KB, mitra kerja (kader) tersebar ke

tujuh kecamatan. Penulis mengambil teknik *sensus sampling* dengan mengambil sampel seluruh ketua Kader dari setiap wilayah kecamatan Kota Dumai. Sehingga untuk sampel mitra (kader) dari tujuh kecamatan berjumlah 7 orang, maka total keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebesar 65 orang. Populasi dan sampel pada lokasi penelitian dapat dilihat pada tabel III.1 dibawah ini :

Tabel III.1
Populasi dan Sampel pada Dinas Pengendalian Penduduk dan
Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai

No.	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
A	Pegawai			
1.	Kepala Dinas	1	1	100%
2.	Sekretaris	1	1	100%
3.	Kepala Bidang KB	1	1	100%
4.	Kepala Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluhan, dan Penggerakan	1	1	100%
5.	Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	1	1	100%
6.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1	1	100%
7.	Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Aset	1	1	100%
8.	Jabatan Fungsional (PKB & PPPK)	15	15	100%
9.	Staff	36	36	100%
Jumlah		58	58	
B	Mitra (Kader)			
1.	Ketua Kader Dumai Kota	1	1	100%
2.	Ketua Kader Dumai Timur	1	1	100%
3.	Ketua Kader Dumai Selatan	1	1	100%
4.	Ketua Kader Dumai Barat	1	1	100%
5.	Ketua Kader Medang Kampai	1	1	100%
6.	Ketua Kader Sungai Sembilan	1	1	100%
7.	Ketua Kader Bukit Kapur	1	1	100%
Jumlah		7	7	
Jumlah Keseluruhan		65	65	

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2023

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2006). Menurut Amirin dalam Rahmadi (2011), data primer adalah yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian.

Data yang diambil berdasarkan penelitian yang berkalitan dengan Implementasi Kebijakan Program Keluarga Berencana di Kota Dumai pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai, yaitu :

- a) Komunikasi
- b) Sumber daya
- c) Disposisi
- d) Struktur birokrasi

2. Data Sekunder

Menurut Bungin (2006), data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Menurut Amirin dalam Rahmadi (2011), data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian.

Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini adalah :

- a) Sejarah Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai (DPPKB) Kota Dumai
- b) Struktur organisasi, uraian tugas, dan jumlah pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai
- c) Data program yang dilakukan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai (DPPKB) Kota Dumai tahun 2022
- d) Data jumlah Ketua Kader di seluruh kecamatan di kota Dumai tahun 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara.

1) Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Usman dan Purnomo, 2004). Pada penelitian ini, maka observasi yang dilakukan adalah pengamatan yang sengaja dilakukan untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Program Keluarga Berencana di Kota Dumai pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai.

2) Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah memperoleh informasi dari beberapa informan yang berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Program Keluarga Berencana di Kota Dumai pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai.

3) Kuesioner

Kuesioner sering menggunakan daftar periksa (checklist) dan skala penilaian. Perangkat ini membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku dan sikap responden. Daftar periksa (checklist) adalah daftar perilaku, karakteristik, atau entitas lain yang dicari peneliti. Baik peneliti atau peserta survei hanya memeriksa apakah setiap item dalam daftar diamati, hadir atau benar atau sebaliknya.(Hardani, 2020:406).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik kuesioner yaitu untuk mengetahui bagaimana sikap responden atas pelaksanaan program Keluarga Berencana yang dijalankan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk memeriksa data, mengubah data, membersihkan data dan membuat pemodelan data untuk menghasilkan informasi yang dapat memberikan petunjuk dan cara untuk peneliti mengambil sebuah keputusan terhadap permasalahan-permasalahan penelitian yang sedang diteliti (Ismayani, 2008)

Untuk mengelola data dalam penelitian ini digunakan teknik *Rating Scale* atau skala bertingkat yaitu berupa suatu daftar yang berisi tentang sifat atau ciri-ciri tingkah laku yang ingin dinilai yang sudah sesuai dengan kriteria yang akan dinilai dan dicatat secara bertingkat dimulai dari nilai terendah hingga nilai tertinggi.

Dengan *Rating Scale*, maka diperoleh skor masing-masing penilaian dengan rentang skor satu sampai tiga dengan kriteria jawaban yang digolongkan dalam kategori sebagai berikut :

Tercapai (T)	:	diberi skor 3
Kurang Tercapai (KT)	:	diberi skor 2
Tidak Tercapai (TT)	:	diberi skor 1

Untuk melihat distribusi frekuensi jawaban responden perindikator sehingga dapat diketahui seberapa banyak responden yang memberikan jawaban Tercapai, Kurang Tercapai, Tidak Tercapai terhadap masing-masing indikator penelitian. Hal ini dilakukan hingga ke hasil rekapitulasi penelitian. Hasil penelitian akan penulis perjelas dengan menggunakan diagram.